

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dengan perkembangan perekonomian pada saat ini yang cukup pesat menyebabkan persaingan di dalam dunia bisnis menjadi semakin ketat dan kompetitif. Terutama persaingan di antara perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang industri yang sejenis. Dengan persaingan yang cukup ketat ini tentunya akan mendorong suatu perusahaan untuk terus meningkatkan laba serta kinerja perusahaan agar dapat mencapai tujuan utama perusahaan serta mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Menurut Kasmir (2018), tujuan akhir yang ingin dicapai oleh suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh keuntungan atau laba yang maksimal. Menurut Niersh dan Velnampy (2014), kinerja dari suatu perusahaan dapat diukur dengan cara yang berbeda dan dengan menerapkan berbagai metode. Metode yang umumnya digunakan adalah rasio profitabilitas.

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang berhubungan dengan penjualan. Menurut Kasmir (2018), rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas memiliki peranan penting dalam suatu perusahaan, profitabilitas dapat memberikan informasi mengenai prospek baik perusahaan untuk dimasa yang akan datang. Semakin baik rasio profitabilitas suatu perusahaan maka akan semakin baik pula

kemampuan perusahaan untuk dapat memperoleh keuntungan (laba) yang tinggi.

Modal kerja memiliki arti yang sangat penting bagi suatu perusahaan, karena dengan ada atau terpenuhinya modal kerja, perusahaan dapat memaksimalkan kinerjanya dalam memperoleh keuntungan (laba). Selain itu suatu perusahaan yang kekurangan modal kerja akan membuat perusahaan dalam posisi berbahaya, karena dengan kekurangan modal kerja perusahaan tidak dapat memenuhi target dalam memperoleh keuntungan (laba). Modal kerja menjadi faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya rasio profitabilitas. Oleh sebab itu suatu perusahaan perlu untuk melakukan perputaran modal kerja agar modal kerja yang dimiliki oleh perusahaan dapat dikelola secara efektif dan efisien sehingga dapat meningkatkan keuntungan (laba) bagi perusahaan. Menurut Munawir (2004), rasio perputaran modal kerja menunjukkan hubungan antara modal kerja dengan penjualan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Lisa Wanda Tri Permatasari (2018), menyatakan bahwa semakin cepat perputaran modal kerja perusahaan maka meningkatkan penjualan perusahaan, apabila penjualan tinggi maka perusahaan mendapatkan profitabilitas yang tinggi.

Menurut Andrayani (2013), Penjualan merupakan kriteria terpenting untuk menilai profitabilitas perusahaan dan merupakan indikator utama atas aktivitas perusahaan. Pertumbuhan penjualan (*sales growth*) merupakan suatu ukuran yang digunakan untuk melihat seberapa besar peningkatan penjualan yang dapat dilakukan oleh suatu perusahaan. Dengan pertumbuhan penjualan yang semakin meningkat maka profitabilitas perusahaan juga akan mengalami peningkatan. Kerana peningkatan pertumbuhan

penjualan menandakan bahwa keuntungan (laba) perusahaan juga akan ikut meningkat. Oleh karena profitabilitas suatu perusahaan memiliki kaitan erat dengan pertumbuhan penjualan. Menurut Sheela & Kartikeyan (2012) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan dapat menentukan tingkat profitabilitas yang diukur dengan return on assets. Selain itu menurut Wella *et al.* (2015), pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh yang strategis bagi perusahaan karena pertumbuhan penjualan ditandai dengan peningkatan *market share* yang akan berdampak pada peningkatan penjualan dari perusahaan sehingga akan meningkatkan profitabilitas dari perusahaan

Profitabilitas merupakan indikator terpenting dalam menilai kinerja suatu perusahaan. Perputaran modal kerja dan pertumbuhan penjualan didalam sebuah perusahaan memiliki pengaruh yang sangat kuat pada profitabilitas perusahaan. Karena bagi suatu perusahaan perputaran modal kerja dan pertumbuhan penjualan sangat berperan dalam perolehan keuntungan (laba).

Dalam beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terdapat inkonsistensi hasil penelitian. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Miswanto (2017), Perputaran modal kerja, memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, dikarenakan semakin cepat perputaran modal kerja perusahaan, sehinggasesakin tinggi profitabilitas perusahaan. Sedangkan pertumbuhan penjualan tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas dikarenakan pertumbuhan penjualan yang disertai dengan peningkatan biaya dan penambahan aktiva yang lebih besar, sehingga peningkatan profitabilitas yang diharapkan tidak dapat tercapai.

Menurut Penelitian yang dilakukan oleh Lovi Anngarsari dan Tony Seno Aji (2018), Perputaran modal kerja tidak mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas, dikarenakan semakin lambat perputaran modal kerja maka semakin besar penjualan yang tidak berhasil dilakukan oleh perusahaan dan semakin rendah laba yang akan diraih perusahaan dan akan mengakibatkan menurunnya tingkat profitabilitas. Sedangkan pertumbuhan penjualan tidak mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas dikarenakan, pertumbuhan penjualan disertai dengan meningkatnya jumlah aset dan peningkatan biaya bahan baku, gaji, upah, dan lainnya sehingga peningkatan nilai profitabilitas yang diinginkan tidak dapat tercapai.

Perbedaan Penelitian saat ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada periode penelitian dimana penelitian ini dilakukan selama periode 2016-2018, dan objek penelitian yang digunakan didalam penelitian saat ini adalah perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Karena terdapat inkonsistensi hasil penelitian dari beberapa penelitian terdahulu, maka penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan pengujian lebih lanjut terhadap variabel-variabel tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, maka dalam penelitian ini diberi judul **“PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2016-2018”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka disusunlah rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Perputaran Modal Kerja berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 ?
2. Apakah Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 ?
3. Apakah Perputaran Modal Kerja dan Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka berikut merupakan tujuan dari penelitian :

1. Tujuan Umum
 - 1.) Sebagai pennerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni pengembangan dan penelitian dalam mendukung kemajuan ilmu penegtahuan.
 - 2.) Sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
2. Tujuan Khusus
 - 1.) Untuk mengetahui pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada perusahaan

sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018.

- 2.) Untuk mengetahui pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018.
- 3.) Untuk mengetahui pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018.

1.4. Manfaat Penelitian

Berikut ini merupakan beberapa manfaat dari penelitian ini :

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang akuntansi keuangan.

2. Manfaat Praktis

- 1.) Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti baik secara praktis maupun teoritis, serta untuk mengimplementasikan teori-teori yang telah diperoleh dibangku perkuliahan dengan kenyataan dilapangan, khususnya tentang akuntansi keuangan.

2.) Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi perusahaan sebagai bahan pertimbangan untuk memnetukan kebijakan-kebijakan terutama kebijakan dalam mempertahankan profitabilitas perusahaan

3.) Bagi Universitas PGRI Adi Buana

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan untuk menambah perbendaharaan perpustakaan Universitas PGRI Adi Buana surabaya. Dan juga sebagai bahan refrensi bagi peneleliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian khususnya menegnai perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan dan profitabilitas.